

STUDI TENTANG TENUN SONGKET NAGARI TANJUANG SUNGAYANG DI BATUSANGKAR

SKRIPSI

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh :
DIKI ASLA PUTRA
83747/2007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

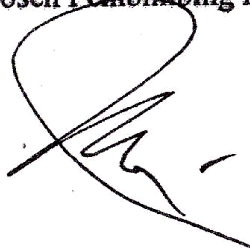
**STUDI TENTANG TENUN SONGKET NAGARI TANJUNG
SUNGAYANG DI BATUSANGKAR**

Nama : Diki Asla Putra
NIM/BP : 83747/2007
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 18 juli 2012

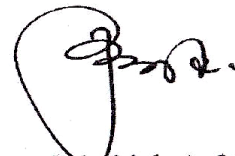
Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I,



Dr. Budiwirman, M.Pd.
NIP. 19590417.198903.1.001

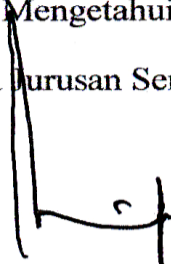
Dosen Pembimbing II



Dra. Zubaidah A, M. Sn
NIP.19570425.198602.2.001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Seni Rupa



Dr. Yahya, M.Pd
19640107 199001 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim pengujia skripsi

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

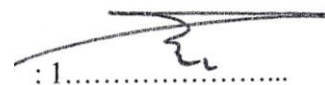
Judul : Studi Tentang Tenun Songket Nagari Tanjung Sungayang
Di Batusangkar
Nama : Diki Asla Putra
Nim : 83747
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

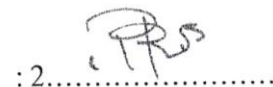
Padang, 18 Juli 2012

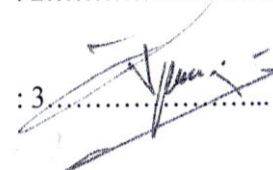
Tim Penguji:

	Nama/NIP
1. Ketua	: Drs. Erwin A, M.Sn 19590118.198503.1.007
2. Sekretaris	: Dra. Minarsih, M.Sn 19560419.198403.2.001
3. Anggota	: Drs. Ajusril. S 19501018.197603.1.001

Tanda Tangan

: 1.


: 2.


: 3.


ABSTRAK

DIKI ASLA PUTRA. 2012. “*Studi Tentang Tenun Songket di Nagari Tanjuang Sungayang di Batusangkar*”. Skripsi. Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Songket adalah hasil kerajinan manusia di atas bahan kain yang terbuat dari benang, kapas, sutra dan lain-lain, dengan cara memasukan pakan secara melintang pada lungsi, yakni jajaran benang yang membujur. Kualitas songket biasanya dinilai dari mutu bahan, keindahan tata warna, motif dan rasi hiasnya, dengan corak motif yang beragam.

Daerah ke nagarian Tanjuang Sungayang memiliki karya seni tenun songket yang dinamakan tenun balapak yg sudah berumur sangat lama. Sesuai dengan perkembangan zaman, lama ke lamaan Tenun Songket balapak Nagari Tanjuang Sungayang dikhawatirkan akan mengalami kepunahan karena kurangnya peminat dalam tenun dan pemerhatian Pemerintah terhadap Tenun Songket Balapak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi melalui pemotretan dengan menggunakan kamera

Hasil analisis data menjelaskan ragam motif terdapat pada tenun Tanjuang Sungayang, serta menjelaskan lebih nyata apa saja warna yang terdapat pada tenunan tersebut. Kemudian kita juga dapat mengetahui fungsi yang terkandung dalam tenun, dan juga dapat mengetahui makna yang terdapat pada ragam motif.

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Tenun songket balapak tanjuang sungayang memiliki perbedaan yang besar dengan tenun yang ada di daerah lainnya terutama dari segi hasil jadi, motif, warna, teknik pengerjaan dan bahan yang digunakan.

Hasil kerajinan Tenun Songket ini berupa salendang balapak yang digunakan untuk berbagai kegiatan upacara adat yang di laksanakan pada daerah Sungayang, sehingga Tenunan ini lebih dikenal dengan Tenun Balapak Tanjuang Sungayang.

Untuk kelestarian tenun songket balapaka diharapkan adanya usaha dari keluarga penenun untuk melibatkan anggota masyarakat yang bukan keturunan kandung untuk mempelajari tenun songket ini agar nantinya tetap dapat dilestarikan terus menerus. Dan kepada pemerintah dalam hal ini pihak KOPPERINDAGTAM Tanah Datar untuk lebih memperhatikan industri kecil terutama Tenun Songket balapak yang ada di daerah Tanjuang Sungayang yang merupakan salah satu kekayaan budaya yang ada di Batusangkar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Studi Tentang Tenun Songket Nagari Tanjung Sungayang di Batusangkar**”. Serta tidak lupa penulis sampaikan salawat beriring salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan ke alam terang benderang seperti saat sekarang ini dan diridhoi oleh Allah SWT hendaknya. Amin.

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang sangat berperan besar hingga total memberikan segala daya dan upaya dan do’a bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan karya akhir ini.
2. Bapak Drs. Yahya, M.Pd dan Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn selaku ketua dan sekretaris jurusan.
3. Bapak Dr. Budiwirman M, Pd dan Drs. Zubaidah M, S.n selaku Pembimbing I dan Pembimbing II.

4. Ibu Dra. Minarsih, M.Sn, Bapak Drs. Erwin A, M.sn dan Bapak Drs. Ajusril.S selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk laporan dan karya akhir ini.
5. Bapak Drs. Syafril R, M.sn selaku Penasehat Akademis.
6. Bapak/Ibu staf pengajar Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh teman-teman mahasiswa jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Akhirnya dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan balasan yang setimpal dan karya akhir ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

A. Landasan Teori.....	7
1. Pengantar Tenun Songket.....	7
2. Perkembangan Tekstil	10
3. Motif Dalam Tenunan	15
4. Fungsi Tenun Songket.....	16
5. Penelitian yang relevan.....	16
B. Kerangka Konseptual	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian.....	19
B. Tempat penelitian.....	19
C. Sumber Data.....	20

D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Analisis Data	22
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Paparan Data dan Temuan Penelitian.....	24
1. Sejarah nagari tanjuang sungayang	24
2. Keadaan Geografis, Mata Pencarian, Agama dan Pendidikan di Tanjuang Sungayang.....	27
3. Berbagai Pendapat tentang tenun balapak Tanjuang Sungayang	29
4. Profil penenun songket balapak Tanjuang Sungayang.....	32
5. Perbedaan Tenun Balapak Tanjuang Sungayang dengan Tenun Daerah lainnya.....	34
B. Pembahasan.....	
1. Sejarah Tenun Balapak.....	37
2. Motif	38
3. Makna motif	42
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual	18
2. Peta Nagari Tanjung Sungayang.....	20
3. Motif tenun Tanjung sungayang.....	39
4. Kegiatan Menenun yang Dilakukan Informan.....	49
5. Hasil Tenun Songket Tanjuang Sungayang	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumatera Barat salah satu propinsi di Indonesia juga memiliki hasil tenunan. Daerah-daerah yang masuk kedalam propinsi Sumatra Barat dikenal juga dengan budayanya yaitu Minangkabau. Diantara daerah di Sumatera Barat ini yang menghasilkan tenun yaitu Kabupaten Limapuluh Kota, Kabupaten Solok, dan Kabupaten Tanahdatar. Misalnya yang dikenal oleh masyarakat tenunan Kubang di Kabupaten Limapuluh Kota, tenunan Silungkang di Kabupaten Solok dan tenunan Pandai Sikek di daerah Kabupaten Tanahdatar. Dilihat dari masing-masing hasil tenunan di daerah tersebut memiliki kekhasan masing-masing seperti pada teknik, warna, dan motif. Misalnya tenunan daerah Silungkang dilihat di pasaran termasuk juga digunakan oleh masyarakat telah berkembang dan hasil produk tenunnya tidak hanya tetap menghasilkan kain sarung, tetapi juga sekarang telah menghasilkan produk gambar dinding.

Kenyataanya di Kabupaten Tanah datar selain tenun Pandai Sikek ada lagi daerah penghasil tenun yaitu di daerah Tanjung Sungayang, tepatnya di desa Balai Labuah Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah datar. Dari hasil survey awal bahwa kerajinan tenun ini merupakan satu-satunya tenun *balapak* yang ada di daerah Batusangkar. Hasil tenunannya digunakan untuk berbagai kegiatan upacara adat yang dilaksanakan masyarakat sekitar . Namun demikian

selama ini daerah Sungayang ini kegiatan menenun kurang diketahui dan orang tidak mengenal bahwa di daerah ini mempunyai hasil tenunan balapak. Sementara kegiatan menenun dan sudah menghasilkan peroduk tenunan yang digunakan oleh masyarakat sekitar daerah sudah berlansung lama.

Sebagaimana berdasarkan informasi awal bahwa pengerjaan tenun pada daerah kenagarian Sungayang yang dikenal dengan tenun Salendang balapak sudah berumur sangat lama. Akhir-akhir ini masyarakat di Sumatera Barat pada umumnya tidak mengenal tentang hasil tenun dari nagari Sungayang ini. Hal ini disebabkan karena orang yang membuat tenun tidak sebanyak penenun yang ada di daerah lain seperti penenun Silungkang dan Pandai Sikek. Selain itu hasil produk tenun yang di Sungayang hanya digunakan oleh masyarakat setempat. Selain itu kegiatan menenun di daerah ini tidak begitu kelihatan seperti yang dikerjakan masyarakat di daerah Pandai Sikek misalnya. Hal ini juga disebabkan karena penenunnya bersifat kekeluargaan yang dikerjakan secara turun-temurun. Pengerjaan tenun ini termasuk kerajinan rumah tangga di mana usaha ini hanya melibatkan satu sampai tiga orang penenun.

Namun pengaruh perkembangan zaman lama ke lamaan tenun balapak nagari Tanjuang Sungayang sendiri boleh dikatakan tidak dikenal oleh orang lagi. Walaupun demikian kegiatan menenun tersebut masih ada dan hasil tenunnya hanya dikonsumsi oleh masyarakat daerah setempat untuk keperluan upacara-upacara adat.

Kekhasan dari hasil tenun nagari Tanjuang Sungayang adalah dilihat dari bentuk, warna, motif dan fungsinya. Kemudian hasil produk tenun yang dibuat sekarang adalah berupa *tangkuluak balapak* saja (selendang balapak). Dari bentuk *tanggkuluak balapak* ini ditemukan beberapa motif dan warna yang khas, hasil proses warna pada tenunan *tanggkuluak* sejak dulu sampai sekarang tetap konsisten yaitu memiliki tiga warna saja antara lain warna *pinang masak* (warna orange seperti warna pinang yang sudah tua), merah *bata* (merah seperti warna batu bata), dan warna hitam.

Dari beberapa penjelasan diatas muncul pernyataan ternyata kegiatan menenun di nagari Tanjuang Sungayang sudah memiliki perjalanan sejarah yang panjang yang menjadi pertanyaan kenapa tidak berkembang seperti kegiatan tenun di daerah lain misalnya Pandai Sikek?. Kemudian kenapa sampai sekarang hasil produk tenunnya hanya berupa *tangkuluak balapak* saja?. Selanjutnya dilihat dari bentuk warna kenapa hanya memiliki tiga warna saja dengan motif-motif tertentu?.

Berdasarkan pertanyaan diatas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam mengenai songket di Kenagarian Tanjuang Sungayang Kabupaten Tanah Datar. Oleh sebab itu penulis ingin mengenalkan Tenun Tanjuang Sungayang, serta motif, makna motif, fungsi serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan songket Tanjuang Sungayang. Untuk membuktikan kebenaran hal di atas diperlukan sebuah penelitian.

Maka penulis tertarik untuk mengetahui dan ingin mengangkat menjadi sebuah penelitian yang berjudul “ *Studi tentang Tenun Songket Nagari Tanjuang Sungayang di Batusangkar* ”

B. Fokus Penelitian

Mengacu pada latar belakang masalah, maka fokus penelitian ini adalah songket di kenagaraan Tanjuang Sungayang, khususnya tentang :

1. Berapa ragam motif terdapat pada tenun Tanjuang Sungayang?
2. Berapa warna yang terdapat pada tenun Tanjuang Sungayang?
3. Apa fungsi tenun daerah Tanjuang Sungayang?
4. Apa makna motif daerah Tanjung Sungayang?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan ragam motif pada Tenun Tanjuang Sungayang.
2. Mendeskripsikan warna pada Tenun Tanjung Sungayang
3. Mendiskripsikan fungsi Tenun daerah Tanjuang Sungayang.
4. Mendeskripsikan makna motif Tenun Daerah Tanjung Sungayang.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat menambah wawasan mengenai motif, warna, nagari Sungayang
2. Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang tekstil dan dalam bidang seni rupa lainnya.
3. Dapat di jadikan masukan dalam pengembangan pengajaran kriya Tekstil di Universitas Negeri Padang .
4. Untuk merangsang kreativitas peneliti lebih lanjut dalam mengkaji kriya Tekstil.